

LINGKUNGAN

Kebakaran Hutan di Kalimantan Hanguskan Habitat, Sejumlah Orang Utan Ditemukan Terbakar

Tim gabungan menemukan beberapa bangkai orang utan yang diduga ikut terbakar dalam kebakaran hutan dan lahan di Kalimantan. Meski jumlah pastinya masih dalam proses identifikasi, peristiwa ini menjadi peringatan serius bagi kelestarian satwa langka tersebut.

Kalimantan, 12 Oktober 2026 – Kebakaran hutan dan lahan yang melanda sejumlah wilayah di Kalimantan dalam beberapa pekan terakhir menyebabkan kerusakan ekosistem yang luas, termasuk habitat orang utan. Tim Badan Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) bersama relawan menemukan beberapa bangkai orang utan di kawasan hutan yang terbakar di Kabupaten Katingan, Kalimantan Tengah, pada akhir September 2026.

Kepala BKSDA Kalimantan Tengah, Agus Salim, menyampaikan bahwa pihaknya masih melakukan identifikasi terhadap jumlah pasti orang utan yang menjadi korban. "Kami menemukan beberapa individu dalam kondisi hangus terbakar. Namun, kami belum bisa memastikan totalnya karena area kebakaran masih luas dan akses ke lokasi cukup sulit," ujarnya saat dikonfirmasi pada Senin (13/10/2026).

Menurut data awal, kebakaran ini terjadi akibat kombinasi faktor alam dan aktivitas manusia, termasuk pembukaan lahan. Asap tebal yang dihasilkan juga menyebabkan gangguan pernapasan bagi satwa liar yang masih bertahan di hutan.



Seekor orang utan terlihat di area hutan yang terbakar di Kalimantan. (Foto: Dok. BKSDA)

Pemerintah telah mengerahkan tim pemadam kebakaran, TNI, Polri, serta relawan untuk memadamkan api dan mencegah meluasnya kebakaran. Upaya juga dilakukan untuk menyelamatkan satwa liar yang masih berada di dalam kawasan terdampak, termasuk pemberian perawatan bagi orang utan yang selamat dan mengalami luka atau dehidrasi.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) mengimbau masyarakat untuk tidak membuka lahan dengan cara membakar dan mendukung upaya konservasi hutan. "Kita semua bertanggung jawab menjaga hutan Kalimantan, rumah bagi orang utan dan ribuan spesies lainnya," imbuah pernyataan resmi KLHK.

Fakta Penting



Orang utan
merupakan satwa dilindungi dan termasuk dalam kategori terancam punah (Critically Endangered) menurut IUCN.



Kebakaran hutan di Kalimantan
pada 2025–2026 diperkirakan mencapai puluhan ribu hektare (angka masih bersifat sementara dan terus diperbarui oleh pemerintah).



Dampak pada satwa liar
Selain orang utan, kebakaran ini juga mengancam berbagai spesies lain seperti bekantan, beruang madu, dan rangkong.

Kata Ahli

"Orang utan sangat bergantung pada hutan yang sehat. Kebakaran bukan hanya menghilangkan habitat, tetapi juga sumber makanan dan tempat berlindung mereka. Jika kejadian ini terus berulang, risiko kepunahan akan semakin tinggi."

Dr. Rina Hartati
Peneliti primata, LIPI

NAMA SISWA :
KELAS :

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apa inti permasalahan yang dibahas dalam teks berita tentang kebakaran hutan di Kalimantan? Jelaskan menggunakan bahasamu sendiri.

2. Menurut pendapatmu, apa faktor utama yang dapat menyebabkan kebakaran hutan dan lahan? Jelaskan alasan yang mendukung pendapatmu.

3. Bagian informasi apa dalam berita tersebut yang paling menarik perhatianmu? Mengapa informasi itu penting untuk diketahui masyarakat?

4. Bagaimana pendapatmu tentang dampak kebakaran hutan terhadap kelangsungan hidup orang utan dan keseimbangan ekosistem? Jelaskan dengan alasan yang logis.

5. Apakah kamu setuju jika pembukaan lahan dengan cara membakar hutan diberikan sanksi tegas? Jelaskan pendapatmu beserta alasannya.

6. Menurutmu, apakah isi berita tersebut cukup untuk menyimpulkan siapa yang bertanggung jawab atas kebakaran hutan? Jelaskan informasi tambahan yang masih diperlukan.

7. Jika kamu menjadi jurnalis yang meliput peristiwa tersebut, informasi apa yang akan kamu gali lebih dalam agar berita menjadi lebih lengkap dan berimbang? Jelaskan alasanmu.

8. Bagaimana tanggapanmu jika menemukan konten di media sosial yang menyebutkan jumlah orang utan yang terbakar tanpa mencantumkan sumber yang jelas? Apa yang akan kamu lakukan sebelum membagikannya?

9. Menurut pendapatmu, siapa yang paling bertanggung jawab dalam menjaga kelestarian hutan: pemerintah, perusahaan, atau masyarakat? Jelaskan pendapatmu dengan mempertimbangkan peran setiap pihak.

10. Setelah membaca berita tersebut, tindakan nyata apa yang dapat kamu lakukan sebagai murid untuk membantu menjaga lingkungan dan meningkatkan kesadaran orang lain? Jelaskan alasan dan langkah pelaksanaannya.